

INTISARI

Penelitian ini menganalisis pengaruh akomodasi, daya tarik wisata, dan wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di 35 kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah periode 2015–2023. Sektor pariwisata dipandang sebagai sumber penerimaan fiskal daerah melalui pajak dan retribusi sesuai dengan UU No. 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Metode analisis menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *Feasible Generalized Least Squares* (FGLS). Hasil estimasi menunjukkan bahwa akomodasi, daya tarik wisata, dan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD, yang berarti peningkatan aktivitas pariwisata mampu mendorong penerimaan fiskal daerah. Temuan ini menegaskan bahwa penguatan sektor pariwisata perlu didukung infrastruktur, pengelolaan destinasi, serta kebijakan fiskal yang adaptif untuk memperkuat kemandirian PAD secara berkelanjutan.

Kata Kunci: PAD, akomodasi, daya tarik wisata, wisatawan, FGLS

ABSTRACT

This study examines the influence of accommodation, tourist attractions, and tourists on Local Own-Source Revenue (PAD) across 35 regencies/cities in Central Java Province from 2015 to 2023. Tourism is considered a fiscal driver through regional taxes and levies, referring to Law No. 1 of 2022 on fiscal relations between central and local governments. Panel data regression using the Feasible Generalized Least Squares (FGLS) method was applied. The estimation results indicate that accommodation, tourist attractions, and tourists have a positive and significant effect on PAD, implying that tourism activities enhance fiscal capacity at the regional level. These findings highlight the importance of infrastructure, destination management, and adaptive fiscal policies to strengthen PAD and support sustainable regional development.

Keywords: *PAD, accommodation, tourist attractions, tourists, FGLS*